

DAFTAR PUSTAKA

1. Yunus R. Analisis efisiensi produksi usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan mandiri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro; 2009.
2. Wahyuri M, Rahmadani E, Elfawati E. Manajemen Teknis Produksi Peternakan Puyuh (Studi Kasus di Peternakan Masagena Kecamatan Tenayan Raya). *Jurnal Peternakan*. 2016;11(1).
3. Badan Pusat Statistik. *Produksi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi Tahun 2009-2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2016.
4. A WA. Persepsi Masyarakat Terhadap Peternakan Kelinci Ditinjau Dari Limbah, Bau, Dan Manfaat Yang Ditimbulkan (Studi Kasus Kelurahan Salokaraja, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng). Makassar: Universitas Hasanuddin; 2013.
5. Prasetyanto N. Kadar H₂S, NO₂, dan debu pada peternakan ayam broiler dengan kondisi lingkungan yang berbeda di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. 2011.
6. Safril E. Dampak Sosial Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Wilayah Pemukiman di Kabupaten Lima Puluh Kota Padang: Universitas Andalas; 2012.
7. Muliyantini. *Ilmu Manajemen Ternak Unggas*. Yogyakarta: Gadjad Mada Universitas Press; 2008.
8. Sri R. Upaya Pengelolaan Lingkungan Peternakan Ayam di Bogor. *Jurnal Penelitian*. 2000;9(2).
9. Pattersson PH, Adrizal. Management Strategies to Reduce Air Emissions: Emphasis-Dust and Ammonia. *J Appl Poult Res*, US. 2005.
10. Arisman. *Manfaat Pemberian Zinc Terhadap Ensefalopati Hepatikum Pada Pasien Sirosis Hati*. Padang: Universitas Andalas; 2010.
11. ATSDR U. *Toxicological profile for ammonia*. US Department of Health and Human Services, Agency for Toxic Substances and Disease Registry. 2004.
12. Hendalia E, Manin F, Nasution GM. Aplikasi Probiotik Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Protein Dan Menurunkan Emisi Amonia Pada Ayam Broiler. *Agrinak Jurnal Agribisnis dan Industri Peternakan*. 2012;2(1):29-35.
13. Jayanti DI. Analisis Kadar Amoniak Di Udara Dan Sanitasi Peternakan Serta Keluhan Kesehatan Pada Pekerja Di Peternakan Ayam Di Desa Sei. *Limbak Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Lingkungan dan Kesehatan Kerja*. 2015;3(1).
14. Chandra A. Analisis Risiko Kesehatan Pajanan Amonia Dan Pengawasan Limbah Peternakan Ayam Broiler Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Tahun 2015: Universitas Andalas; 2015.
15. Vogelzang PF, van der Gulden JW, Folgering H, Heederik D, Tielen MJ, van Schayck CP. Longitudinal changes in bronchial responsiveness associated with swine confinement dust exposure. *CHEST Journal*. 2000;117(5):1488-95.
16. Novrikasari. Kerentanan Rumah Tangga Menghadapi Risiko Dispersi Amonia Pada Pabrik Pupuk X. *Prosiding: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*; 2014.

17. Dwirani F. Pencemaran gas ammonia dan dampaknya terhadap pekerja dan masyarakat sekitar: Studi kasus di PT. Pupuk Kujang Cikampek, Jawa Barat: Pasca Sarjana-UI; 2004.
18. Mukono. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Pernapasan. . Surabaya: Airlangga University Press, 2008.
19. Soemirat J. Epidemiologi lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2000. .
20. Brigden K, Stringer R. Ammonia and Urea Production : Incidents Of Ammonia Release From The Profertil Urea and Ammonia Facility, Bahia Blanca, Argentina. UK: Greenpeace Research Laboratories, Departement of Biological Science University of Exeter, 2000.
21. CENR. Atmospheric Ammonia: Sources and Fate. NOAA Aeronomy Laboratory, 2000.
22. Valupadas P. Wastewater Management Review for Fertilizer Manufacturing Sector. Environmental Science Division, Environmental Service, 1999.
23. Junaidi. Analisis Kwantitatif Kadar Debu PT, Semen Andalas Indonesia di Lingkungan AKL DEPKES RI Banda Aceh: Universitas Sumatera Utara; 2002.
24. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan, (1996).
25. Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-7119.1-2005 Udara ambien-Bagian 1: Cara uji kadar amoniak (NH₃) dengan metode indofenol menggunakan spektrofotometer, (2005).
26. ATSDR. Public Health Assessment Guidance Maanual (Update). Atlanta: US Departement of Health and Human Service, Agency for Toxic Substances and Disease Registry, 2005.
27. Makarovsky, dkk. Ammonia-When Something Smells Wrong. IMAJ. 2008;10:537-43.
28. IPCS. Environmental Health Criteria 54: Ammonia. Geneva: WHO; 1986.
29. Effendi H. Telaah kualitas air, bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan: Kanisius; 2003.
30. Fawel JK, Lund U, Mintz B. Guidelines for Drinking Water Quality. Geneva: Health criteria and other supporting information, WHO, 1996.
31. Hutabarat IO. Analisa Dampak Gas Amoniak Dan Klorin Pada Faal Paru Pekerja Pabrik Sarung Tangan Karet" X" Medan 2007.
32. Ballal S, Ali B, Albar A, Ahmed H, Al-Hasan A. Bronchial asthma in two chemical fertilizer producing factories in eastern Saudi Arabia. The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease. 1998;2(4):330-5.
33. Arwood R, Hammond J, Ward GG. Ammonia inhalation. Journal of Trauma and Acute Care Surgery. 1985;25(5):444-7.
34. de la Hoz RE, Schlueter DP, Rom WN. Chronic lung disease secondary to ammonia inhalation injury: a report on three cases. American journal of industrial medicine. 1996;29(2):209-14.
35. World Health Organization. UNAIDS. Air quality guidelines: global update 2005. World Health Organization;2006.
36. EPA. Toxicological Review of Ammonia In support of Summary Information on the Integrated Risk Information System (IRIS). 2013.
37. Haryoto H, Setyono P, Masykuri M. Fate Gas Amoniak Terhadap Besarnya Resiko Gangguan Kesehatan Pada Masyarakat Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Putri Cempo Surakarta. Ekosains. 2014;6(2).

38. Fadilah R. Panduan Mengelola Peternakan Ayam Ayam Pedaging di. Jakarta: Agromedia Pustaka. 2006.
39. Fadilah R. Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial. PT Agromedia Pustaka Jakarta. 2005.
40. Zainudin S, Sidadolog J, Yuwanta T. Pengaruh Konsentrasi Protein-Energi dan Lama Pencahayaan terhadap Penampilan dan Pola Konsumsi Pakan Harian Ayam Broiler Betina. Buletin Peternakan. 2004;28(3):122-30.
41. Rasyaf M. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2006.
42. Suprijatna E, Atmomarsono U, Kartasudjana R. Ilmu dasar ternak unggas. Penebar Swadaya, Jakarta. 2005;227.
43. Fadilah R, Polana A, Alam S, Parwanto E. Sukses Beternak Ayam Broiler. Agromedia Pustaka, Jakarta. 2007.
44. Charles R, Hariono B. Pencemaran lingkungan oleh limbah peternakan dan pengelolaannya. Bull FKH-UGM. 1991;10:2.
45. Fontenot J, Smith W, Sutton A. Alternatif Utilization Of Animal Waste. J Anim. 1983.
46. Muchtar R. Penurunan Kandungan Fosfat dalam Air dengan Zeolit. Jurnal Zeolit Indonesia. 2005;4(1):36-42.
47. Polat, E., M. Karaca, H. Demir & N. Onus. Use of natural zeolite(Clinoptilolite) in agriculture. J. of Fruit and Ornamental Plant Research12:183-189. 2004.
48. Muin HZ. Mineral Zeolite: Penyelamat Tanah, Air, dan Udara. Jurnal Zeolit Indonesia. 2005;4(1):32-5.
49. Cool W, Willard J. Effect of clinoptilolite on swine nutrition. Nutrition reports international. 1982;26(5):759-66.
50. Nakaue H, Koelliker J, Pierson M. Studies with clinoptilolite in poultry. II. Effect of feeding broilers and the direct application of clinoptilolite (zeolite) on clean and reused broiler litter on broiler performance and house environment. Poultry Science. 1981;60(6):1221-8.
51. Kemenkes RI. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Jakarta: Direktorat Jendral PP dan PL; 2012.
52. Rahman A. Public Health Assessment: Model Kajian Prediktif Dampak Lingkungan dan Aplikasinya untuk Manajemen Risiko Kesehatan. Universitas Indonesia Jakarta. 2007.
53. Analisis RABAP. Risiko Kesehatan Lingkungan (Program Intensif Tingkat Dasar). Depok: Pusat Kajian Kesehatan Lingkungan & Industri Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2007.
54. Louvar JF, Louvar BD. Health and environmental risk analysis: fundamentals with applications: Prentice Hall Upper Saddle River, NJ; 1998.
55. Perdana C. Gambaran Asupan Amonia (NH₃) Pada Masyarakat Dewasa di Kawasan Sekitar Pemukiman PT. PUSRI Palembang Tahun 2015.
56. Walton M. Industrial Ammonia Gassing. Br J Ind Med. 1973;30(1):78-86.
57. Badan Standarisasi Nasional. Penentuan Lokasi Pengambilan Contoh Uji Pemantauan Kualitas Udara Ambien. SNI 19-7119.6-2005, 2005.
58. Dewata I. Distribusi Logam Pb, GAS SO₂ dan NO₂ di Udara Pada Ruas Jalan-jalan Utama Kotamadya Padang Sumatera Barat. 2000.
59. Bai Z, Dong Y, Wang Z, Zhu T. Emission of ammonia from indoor concrete wall and assessment of human exposure. Environment international. 2006;32(3):303-11.

60. Juniarto. Evaluasi Pengaruh Konsentrasi Amoniak di Udara Terhadap Kesehatan Pekerja dan Masyarakat (Studi Kasus: Peternakan Ayam PT.Indocentral Desa Sukatani-Cimanggis Depok. Depok: Universitas Indonesia; 2011.
61. Harjanti WS, Darundiati YH, Dewanti NAY. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Pajanan Gas Amonia (Nh_3) pada Pemulung di Tpa Jatibarang, Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2016;4(3):921-30.
62. Rahman A, et, al. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Pertambangan Kapur Di Sukabumi, Cirebon, Tegal, Jepara dan Tulung Agung. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2008;7(1):665-7.

